

DAFTAR PUSTAKA

- Alvina, S., & Dewi, F. I. (2016). Pengaruh harga diri dan dukungan sosial terhadap resiliensi mahasiswa dengan pengalaman bullying di perguruan tinggi . *Jurnal psikologi psibernetika* , 9 (2), 156-162.
- Mualaf Center Indonesia*. (2017). Retrieved from Mualaf Center Indonesia: Data Mualaf: <http://mualaf.com/data-mualaf/>
- Aan. (2016, September 15). *VOAISLAMTV*. Retrieved from Voa-Islam: <http://www.voa-islam.com/read/christology/2016/09/15/46161/bahaya-di-solo-setiap-hari-10-orang-murtad/#sthash.Lrm8CFaF.dpbs>
- Afiyanti, Y. (2008). Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(2), 137-141.
- Alvina, S., & Dewi, F. I. (2016). Pengaruh harga diri dan dukungan sosial terhadap resiliensi mahasiswa dengan pengalaman bullying di perguruan tinggi . *Jurnal psikologi psibernetika* , 156-162.
- Amalia, R. f., & Keliat, B. A. (2018). Terapi kelompok asertif efektif meningkatkan kemampuan asertif dan resiliensi pada remaja di SMPN Padangpanjang. *Jurnal keperawatan indonesia*, 60-68.
- Ambarwati, R., & Pihasniwati. (2017). Dinamika resiliensi remaja yang pernah mengalami kekerasan orangtua . *Psikologika*, 50-68.
- Amelia, F., Bakar, A., & Zuliani, H. (2017). Stratgi pencegahan tindakan kekerasan terhadap anak. *Jurnal ilmiah bimbingan dan konseling*, 1-11.
- Anto. (2016, Juni 20). *VOAISLAMTV*. Retrieved from Voa-Islam: <http://www.voa-islam.com/read/christology/2016/06/20/44774/di-kampung-ini-awalnya-terdapat-ratusan-keluarga-muslim-kini-tinggal-32/#sthash.0Ewt8lxO.03jvWpFm.dpbs>
- Ardhini, R., Abidin, Z., & Desiningrum, D. R. (2012). Adjustment of Mualaf Adolescence. *Jurnal Psikologi*, 1(1), 154-167.
- Arsyati, M. A., Pratomo, H., Ismail, I., Prasetyo, S., & Damayanti, R. (2017). Pengembangan media cetak pendidikan pencegahan kekerasan seksual balita di kota bogor. *Jurnal kesehatan masyarakat* .

- Benson, P. L., Roehlkepartain, E. C., & Hong, K. L. (2008). Spiritual Development: A Missing Priority In Youth Development. *New Directions for Youth Development*(118), 13-28.
- Bourjolly, J., Sands, R., & Roer-Strier, D. (2013). African American Women's Experiences Around Conversion to Islam. *Journal of Religion & Spirituality in Social Work: Social Thought*, 32, 14-35.
- Bukhori, B. (2006). Kesehatan Mental Mahasiswa Ditinjau dari Religiusitas dan Kebermaknaan Hidup. *Psikologika*, 22(11), 93-105.
- Calista, D., & Garvin. (2018). Sumber-sumber resiliensi pada remaja akhir yang mengalami kekerasan dari orang tua pada masa kanak-kanak. *Jurnal psibernetika*, 67-78.
- Campbell, A. (1981). *The Sense of Well-Being in America*. United States of America: McGraw-Hill Book Company.
- Charoenwong, S., Chirawatkul, S., & Manderson, L. (2015). Emotional Well-Being Following Religious Conversion Among Women in Northeast Thailand. *Journal Religious Health*.
- Claudia, F., & Sudarji, S. (2018). Sumber-sumber resiliensi pada remaja korban perundungan di SMK Negeri X Jakarta. *Jurnal psibernetika*, 101-114.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4th ed.). United States of America: Pearson Education Inc.
- Daradjat. (1977). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darma yudha, I. n., & Tobing, D. H. (2017). Dinamika memaafkan pada korban pelecehan seksual. *Jurnal psikologi udayana*, 435-447.
- Diener, E., & Emmons, R. A. (1984). The Independence of Positive and Negative Affect. *Journal of Personality and Social Psychology*, 47(5), 1105-1117.
- Dumaris, S., & Rahayu, A. (2019). Penerimaan diri dan resiliensi hubungannya dengan kebermaknaan hidup remaja yang tinggal di Panti Asuhan. *Ikraith-Humaniora*, 71-77.

- Dwisaptani, R., & Setiawan, J. L. (2008). Konversi Agama dalam Kehidupan Pernikahan. *Humaniora*, 20(3), 327-339.
- Ekşi, H., & Kardaş, S. (2017). Spiritual Well-Being: Scale Development and Validation. *Spiritual Psychology and Counseling*, 2(1), 73-88.
- Ellison, C. W. (1983). Spiritual Well Being: Conceptualization and Measurement. *Journal of Psychology and Theology*, 11(4), 330-338.
- Farr, R. H., Crain, E. E., Oaklay, M. K., Cashen, K. K., & Garber, K. J. (2016). Microaggressions, Feelings of Difference, and Resilience Among Adopted Children with Sexual Minority Parents. *J Youth adolescence*, 85-104.
- Fatmawati, U. D., BM, S., & Kusumawati, A. (2018). Persepsi kerentanan dan hambatan Ibu terhadap pendidikan seksual pada anak usia dini (4-6tahun). *Jurnal kesehatan masyarakat (e-Journal)*, 543-552.
- Firdaus, A. M., & Hidayati, E. (2018). Pengetahuan dan sikap remaja terhadap penggunaan NAPZA di Sekolah Menengah Atas di kota Semrang. *Jurnal keperawatan*, 1-7.
- Fisher, J. (2016). Selecting the Best Version of SHALOM to Assess Spiritual Well-Being. *Religions*, 1-12.
- Fisher, J. W. (2014). *Importance of Relating with God for Spiritual Well-Being*. Victoria: Federation University Australia.
- Fisher, J., & Ng, D. (2017). Presenting a 4-Item Spiritual Well-Being Index (4-ISWBI). *Religions*, 8(9), 179-192.
- Fornari, L. F., & Labronic, L. M. (2018). The process of resiience in women who were victims of sexual violence: a possibility for care. *Cogitare enferm*, 1-8.
- Giedd, J. N. (2018). A ripe time for adolescent research . *Journal of research on adolescence* , 157-159.
- Gomez, R., & Fisher, J. W. (2003). Domains of Spiritual Well-Being and Development and Validation of the Spiritual Well-Being Questionnaire. *Personality and Individual Differences*, 1975-1991.
- Gunawan, I. (2017). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi aksara.

- Hakiki, T., & Cahyono, R. (2015). Komitmen Beragama pada Muallaf (Studi Kasus pada Muallaf Dewasa). *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 4, 20-28.
- Hamali, S. (2012). Eksistensi Psikologi Agama dalam Pengembangan Masyarakat Islam. *Jurnal TAPIs*, 8(1), 73-90.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Herimanto, & Winarno. (2011). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Hidaayah, N. (2015). Mencegah dampak darurat kekerasan pada anak Indonesia. *Jurnal ilmiah kesehatan* , 81-88.
- Imaddudin, A. (2015). Mengembangkan Kesejahteraan Spiritual Peserta Didik Sebagai Katalis Bangsa Inovatif. *Pedagogik*, 3, 51-61.
- Intani, C. P., & Ifdil, I. (2018). Hubungan kontrol diri dengan prestasi belajar siswa. *Jurnal EDUCATIO*, 65-70.
- Ismail, R. (2012). Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama). *Religi*, 8(1), 1-12.
- Itsna, I. N. (2016). Kesejahteraan Spiritual dan Tingkat Kecemasan pada Wanita dengan Mioma Uteri dan Kista Ovarium. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 7(2).
- Izaaturrohmah, & Khaerani, N. M. (2018). Peningkatan resiliensi perempuan korban pelecehan seksual melalui pelatihan regulasi emosi. *Jurnal penelitian psikologi*, 117-140.
- James, W. (1958). *The Varieties of Religious Experience: A Study in Human Nature*. New York: Modern Library.
- Jannah, M. (2016). Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam Islam. *Jurnal psikoislamedia*, 243-255.

- Jannah, S. N., & Rohmatun. (2018). Hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi pada penyintas banjir rob Tambak Lorok. *Proyeksi*, 1-12.
- Jogiyanto, H. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jumala, N. (2017). Memahami Tingkatan Spiritual Manusia Dalam Mendeteksi Krisis Nilai Moral. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, 5(1), 42-50.
- Kahija, Y. L. (2017). *Penelitian Fenomenologis: Jalan Memahami Pengalaman Hidup*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Kashdan, T. B., & Nezlek, J. B. (2012). Whether, When, and How Is Spirituality Related to Well-Being? Moving Beyond Single Occasion Questionnaires to Understanding Daily Process. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 38(11), 1523-1535.
- Kimhi, S. (2014). Levels of resilience: Associations among individual, community, and national resilience. *Journal of health psychology*, 1-7.
- Kurniawan, Y., & Noviza, N. (2017). Peningkatan resiliensi pada penyintas kekerasan terhadap perempuan berbasis terapi kelompok pendukung. *Jurnal penelitian psikologi*, 125-142.
- Kurniawati, H. (2015). Studi Meta Analisis Spiritual Well Being dan Quaity of Life. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*, 141-147.
- Mashudi, E. A., & Nur'aini. (2015). Pencegahan kekerasan seksual pada anak melalui pengajaran personal safety skills. *Metodik didaktik*, 60-71.
- Mayasari, R. (2014). Religiusitas & Kebahagiaan (Sebuah Telaah dengan Perspektif Psikologi). *Al-Munzir*, 7(2), 81-100.
- Michele, L. Y., & Richard, E. T. (2017). Predicting the emergence of sexual violence in adolescence. *Society for prevention research*, 1-13.
- Miller, G., Fleming, W., & Brown Anderson, F. (1998). Spiritual Well-Being Scale: Ethnic differences between Caucasians and African-Americans. *Journal of Psychology and Theology*, 26, 358-364.

- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhdhori, H. (2015). Treatmen dan Kondisi Psikologis Muallaf. *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling*, 16-39.
- Nasution, K. (2016). Kekerasan seksual dan perlindungan anak . *Al-risalah*, 19-31.
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2014). *Menyelami perkembangan manusia*. Jakarta selatan: Salemba humanika.
- Pew Research Center. (2017). *The Changing Global Religious Landscape*.
- Putro, K. Z. (2017). Memamhami ciri dan tugas perkembangan masa remaja. *Jurnal aplikasi ilmu-ilmu agama* , 25-32.
- Raco, J. (2010). *Metode penelitian kualitatif, karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Rahmati, N., & Siregar, M. A. (2012). Gambaran resiliensi pada pekerja anak yang mengalami abuse . *Predicara*, 69-80.
- Rakhmawati, D., Yuliejatiningsih, Y., & Maulia, D. (2017). Pengetahuan dan sikap Ibu terhadap kekerasan seksual pada anak. 71-77.
- Reza, I. F. (2015). Efektivitas Pelaksanaan Ibadah dalam Upaya Mencapai Kesehatan Mental. *Jurnal Psikologi Islami*, 1(1), 105-115.
- Rochmah, E. Y. (2017). Psikologi remaja muslim. *al murabbi*, 192-210.
- Ryff, C. D., & Keyes, L. M. (1995). The Structure of Psychological Well-Being Revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, 69(4), 719-727.
- S, R. W., IGAA, Noviekayati, & Saragih, S. (2018). Konseling kelompok untuk menurunkan depresi pada remaja introvert korban kekerasan seksual. *Jurnal psikologi indonesia* , 93-106.
- Santrock, J. W. (2002). *Life-span Development Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Scott, E. L., Agresti, A. A., & Fitchett, G. (1998). Factor Analysis of the 'Spiritual Well-Being Scale' and Its Clinical Utility with Psychiatric Inpatients. *Journal for the Scientific Study of Religion*, 37, 314-321.
- Septiani, T., & Fitria, N. (2016). Hubungan antara resiliensi dengan stres pada mahasiswa sekolah tinggi kedinasan. *Jurnal penelitian psikologi*, 59-76.
- Setiani, F. T., Handayani, S., & Warsiti. (2017). Studi fenomenologi: faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kekerasan seksual pada anak perempuan . *Jurnal PPKM II*, 122-128.
- Sriwiyanti. (2015). *Kesejahteraan Spiritual pada Mahasiswi Bermanhaj Salafi di Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi, D. (2017). Perlindungan hukum terhadap anak korban kejahatan seksual dalam perspektif hukum positif dan islam. *Jurnal kajian hukum islam* , 116-131.
- Suprapto. (2016, November 28). *10 Artis Pindah Agama Ini Paling Bikin Heboh, Ada yang Sudah Masuk Islam Pindah Lagi*. Retrieved from Wartakota Tribunnews: <http://wartakota.tribunnews.com/2016/11/28/10-artis-pindah-agama-ini-paling-bikin-heboh-ada-yang-sudah-masuk-islam-pindah-lagi>
- Suradi. (2013). Problema dan solusi strategis kekerasan terhadap anak. *Informasi* , 183-201.
- Sururin. (2004). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syahputra, R. (2018). Penanggulangan terhadap tindakan kekerasan seksual pada anak ditinjau dari undang-undang perlindungan. *Lex crimen* , 123-131.
- Syahputra, R. (2018). Penanggulangan terhadap tindakan kekerasan seksual pada anak ditinjau dari Undang-undang perlindungan anak. *Lex crimen*, 123-131.
- Tamami. (2011). *Psikologi Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.

- Tan, N. M., Poa, A., & Sham, F. (2009). Keperluan Memahami Psikologi Saudara Muslim. *Jurnal Hadhari: An International Journal*, 1(2), 83-97.
- Tudder, A., Buettner, K., Brelsford, G. M., & Harrisburg, P. S. (2017). Spiritual Well-Being and Gratitude: The Role of Positive Affect and Affect Intensity. *Journal of Psychology and Christianity*, 36(2), 121-130.
- Velasco-Gonzalez, L., & Rioux, L. (2013). The Spiritual Well-Being of Elderly People: A Study of a French Sample. *Journal of Religion and Health*, 53(4), 1123-1137.
- Wahidah, E. Y. (2018). Resiliensi perspektif Al Quran. *Jurnal islam nusantara*, 105-117.
- Wekerle, C., & Kerig, P. K. (2017). Sexual and on-sexual Violence Against Children and Youth:continuing conversations. *Journ child adolt trauma*, 49-50.
- Wikipedia. (2018, Agustus 23). *Wikimedia Foundation*. Retrieved from Wikipedia: <https://id.wikipedia.org/wiki/Murtad>
- Yani, N. I. (2016). Fenomena Remaja Mualaf di Kota Pekanbaru. *JOM FISIP*, 3(1), 1-14.
- Yudha, I. N., & Tobing, D. H. (2017). Dinamika memaafkan pad akorban pelecehan seksual. *Jurnal Psikologi Udayana*, 435-477.